

STATISTIK HOTEL DAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL

2023



STATISTIK HOTEL DAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR HOTEL

2023

<https://klungkungkab.bps.go.id>



STATISTIK HOTEL DAN TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR 2023

Katalog	: 2301004.5105
Nomor Publikasi	: 51050.24006
Ukuran Buku	: 14,81 cm x 21,01 cm
Jumlah Halaman	: xii + 46 halaman
Penyusun Naskah	: BPS Kabupaten Klungkung
Penyunting	: BPS Kabupaten Klungkung
Pembuat Kover	: BPS Kabupaten Klungkung
Penerbit	: ©BPS Kabupaten Klungkung
Dicetak Oleh	: BPS Kabupaten Klungkung
Sumber Ilustrasi	: www.canva.com

Dilarang memproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung.

Tim Penyusun

Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar 2023

Pengarah:

I Made Putra Astawa

Penanggung Jawab:

Putu Indri Widyani

Penyunting:

Putu Indri Widyani

Penulis Naskah:

Amelia Syahadati

Pengolah Data:

Amelia Syahadati

Penata Letak:

Amelia Syahadati

KATA PENGANTAR

Publikasi "Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Kabupaten Klungkung 2023" menampilkan gambaran pariwisata secara umum, karakteristik jasa akomodasi secara umum, tingkat penghunina kamar jasa akomodasi, serta rata-rata lama menginap wisatawan di Kabupaten Klungkung. Sumber data yang menjadi acuan adalah hasil *updating* Survei Jasa Akomodasi Tahunan (VHTL) Tahun 2023, hasil Survei Jasa Akomodasi Bulanan (VHTS) Tahun 2023, serta data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pariwisata Kabupaten Klungkung.

Publikasi Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar 2023 merupakan publikasi kedelapan yang menggambarkan indikator-indikator kondisi pariwisata di Kabupaten Klungkung. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan publikasi ini. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua kalangan yang berkepentingan, termasuk masyarakat pengguna sebagai bahan rujukan.

Klungkung, Juni 2024
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Klungkung



I Made Putra Astawa

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	xi
Bab I Pendahuluan	1
I.1. Latar Belakang	3
I.2. Ruang Lingkup dan Cakupan	6
I.3. Sistematika Penulisan	6
Bab II Konsep dan Definisi	9
Bab III Metodologi	17
Bab IV Ulasan Singkat	21
4.1. Perkembangan Pariwisata	23
4.2. Perkembangan Jasa Akomodasi	37
4.3. Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar (TPK)	31
4.4. Perkembangan Rata-Rata Lama Menginap (RLM)	34
Bab V Daftar Pustaka	37
Lampiran	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Kunjungan Wisatawan Domestik dan Wisatawan Mancanegara ke Beberapa Objek Wisata di Kabupaten Klungkung, 2021-2023	24
Gambar 4.2 Jumlah Hotel Berdasarkan Klasifikasinya di Kabupaten Klungkung, 2023	29
Gambar 4.3 Persentase Banyaknya Kamar yang Tersedia di Kabupaten Klungkung Berdasarkan Klasifikasi Hotel (Persen), 2021-2023	30
Gambar 4.4 TPK Hotel Tahunan Kabupaten Klungkung, 2021-2023	32
Gambar 4.5 Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Klungkung Berdasarkan Klasifikasi Hotel per Bulan (persen), 2023	33
Gambar 4.6 RLM Tahunan Kabupaten Klungkung, 2021-2023	35
Gambar 4.7 Perkembangan Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Kabupaten Klungkung Berdasarkan Klasifikasi Hotel per Bulan (Hari), 2023	36

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kerta Gosa/ <i>City Tour</i> , 2023	43
Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Goa Lawah, 2023	44
Tabel 3. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kawasan Nusa Penida, 2023	45

BAB 1

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kabupaten Klungkung menjadi salah satu kabupaten di Provinsi Bali yang memiliki daya tarik wisata yang unik karena bentuk geografis wilayahnya. Kabupaten Klungkung yang memiliki luas wilayah relatif kecil namun potensi wisata alam yaitu keindahan alam yang ada di Pulau Nusa Penida menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Kabupaten Klungkung merupakan satu-satunya kabupaten yang sebagian besar wilayahnya berada pada wilayah kepulauan yang terpisah dari daratan Pulau Bali yaitu kawasan Nusa Penida. Kawasan yang terkenal eksotis ini meliputi Pulau Nusa Penida, Pulau Lembongan dan Pulau Ceningan dengan luas 209,41 km² sekitar dua per tiga dari total luas Kabupaten Klungkung.

Kawasan Nusa Penida menjadi pilihan alternatif bagi wisatawan yang berkunjung ke Bali karena memiliki banyak pantai eksotis seperti Pantai Atuh, Pantai Kelingking, *Diamond Beach*, dan lain-lain. Keindahan terumbu karang serta gerombolan spesies ikan kecil maupun ikan-ikan besar seperti ikan hiu dan ikan mola-mola yang diiringi dengan kejernihan air seperti kristal menjadi daya tarik utama ekosistem bawah laut. Selain itu, jalur untuk mencapai bibir pantai dengan *tracking* menuruni tebing dan/atau bukit di atas pantai

memberikan pengalaman lebih menantang bagi para wisatawan. Perpaduan antara keindahan alam wilayah kepulauan dan budaya Bali yang sangat erat dengan agama Hindu menjadi daya tarik istimewa kawasan Nusa Penida bagi wisatawan untuk menghabiskan waktu liburnya.

Kontribusi sektor pariwisata terhadap nilai PDRB Kabupaten Klungkung pada tahun 2023 sebesar 11,98 persen dengan nilai tambah sebesar 572,44 miliar rupiah. Kontribusi tersebut merupakan penyumbang nilai PDRB Kabupaten Klungkung terbesar kedua setelah sektor pertanian. Sempat terpuruk akibat pandemi Covid19 kini sektor pariwisata di Kabupaten Klungkung kian pulih dan semakin menguat. Berangsur pulihnya sektor pariwisata Kabupaten Klungkung terlihat pada nilai tambah (PDB ADHK 2010) sektor penyediaan akomodasi dan makan minum yang meningkat selama dua tahun berturut-turut (2022-2023), yaitu meningkat sebesar 16,75 persen dan 21,51 persen.

Pulihnya pariwisata di Kabupaten Klungkung tentu tidak lepas dari dukungan dan peran serta masyarakat, media, dan tentunya pemerintah Kabupaten Klungkung yang terus mengembangkan potensi wilayah melalui promosi wisata dan pengembangan infrastruktur yang memadai. Namun demikian, banyak hal yang perlu ditingkatkan untuk dapat mengimbangi perkembangan pariwisata di Kabupaten Klungkung. Selain untuk meningkatkan kenyamanan para wisatawan yang berkunjung juga untuk meningkatkan dampak ekonomi seperti

peningkatan pendapatan dan perluasan kesempatan kerja bagi masyarakat Kabupaten Klungkung. Pada tahun 2023, sektor penyediaan akomodasi dan makan minum menjadi lapangan usaha dengan persentase penduduk yang bekerja terbanyak ketiga setelah sektor perdagangan dan sektor pertanian, yaitu sebesar 13,91 persen.

Perkembangan sektor pariwisata perlu diimbangi dengan pengembangan infrastruktur pariwisata yang memadai. Salah satu infrastruktur pariwisata yang juga dapat dijadikan tolok ukur keberhasilan daerah dalam mempromosikan pariwisatanya adalah penyediaan akomodasi hotel. Terdapat tiga indikator penting di industri perhotelan untuk mengetahui seberapa tertarik para wisatawan terhadap daerah yang dikunjungi, yaitu jumlah wisatawan yang menginap, lama tinggal wisatawan dan tingkat hunian kamar hotel (BPS, 2023).

Publikasi "Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Klungkung Tahun 2023" ini menyajikan data statistik perkembangan akomodasi hotel Kabupaten Klungkung tahun 2023. Informasi dan indikator pokok yang disajikan mencakup jumlah hotel/akomodasi lainnya, tingkat penghunian kamar hotel, dan rata-rata lama menginap tamu. Data tersebut dapat digunakan dalam menyusun program dan kebijakan pariwisata di masa depan maupun mengevaluasi program dan kebijakan yang sudah ada oleh pemerintah Kabupaten Klungkung. Diharapkan juga data tersebut dapat dijadikan landasan perencanaan dan evaluasi

instansi swasta, para pengusaha hotel atau akomodasi untuk turut serta dalam mengembangkan pariwisata di Kabupaten Klungkung.

I.2 Ruang Lingkup dan Cakupan

Data yang digunakan pada publikasi ini menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data Primer

Data hasil pengolahan dari pencacahan survei jasa usaha akomodasi/hotel (VHTS) yang dilakukan setiap bulan sepanjang tahun 2023 di seluruh wilayah Indonesia. Usaha akomodasi/hotel yang menjadi responden hanya usaha hotel baik hotel bintang maupun hotel non bintang. Total sampel usaha akomodasi/hotel yang dicacah baik hotel bintang maupun non bintang di Kabupaten Klungkung selama tahun 2023 adalah 91 usaha akomodasi/hotel.

2. Data Sekunder

Kompilasi data yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Klungkung.

I.3 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan publikasi Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Klungkung Tahun 2023 dibagi menjadi empat bab yang diuraikan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Berisi Latar Belakang, Ruang Lingkup dan Cakupan, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Konsep dan Definisi

Berisi konsep dan definisi yang digunakan dalam memperoleh data-data statistik hotel.

Bab III : Metodologi

Berisi metodologi dalam pelaksanaan pengumpulan data.

Bab IV : Ulasan Singkat

Berisi analisis deskriptif mengenai perkembangan pariwisata, karakteristik jasa akomodasi, tingkat penghunian hotel dan rata-rata lama tamu menginap

<https://klungkungkab.go.id>

BAB 2

KONSEP DEFINISI



BAB II

KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi serta istilah-istilah yang digunakan dalam publikasi ini disesuaikan dengan konsep dan definisi yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata dan Badan Pusat Statistik untuk menyamakan persepsi. Adapun konsep dan definisi tersebut antara lain:

- 1. Usaha Penyedia Akomodasi** adalah suatu usaha yang menyediakan akomodasi untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furniture, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisata dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti parkir, binatu, kolam renang, ruang olah raga, fasilitas rekreasi, dan ruang rapat.

- 2. Usaha Hotel** adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan.

- 3. Hotel Bintang** adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya. Usaha hotel bintang mencakup kelas bintang satu, dua, tiga, empat, dan lima. Dalam Permen Parekraf RI Nomor PM.53/HM.001/MPEK/2013, disebut kan bahwa standar usaha hotel meliputi:
- a. Aspek Produk** Usaha Hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamar-kamar yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, dan/atau fasilitas lainnya.
 - b. Aspek Pelayanan** Usaha Hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan.
 - c. Aspek Pengelolaan** Usaha Hotel adalah suatu sistem tata kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan usaha.
- 4. Hotel Non Bintang** dapat disebut juga sebagai hotel melati. Kelompok ini mencakup usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan Sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

5. **Pondok Wisata** adalah usaha penyediaan akomodasi berupa bangunan rumah tinggal yang dihuni oleh pemiliknya dan dimanfaatkan sebagian untuk disewakan dengan memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari pemiliknya.
6. **Penginapan Remaja** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi remaja sebagai akomodasi dalam rangka kegiatan pariwisata dengan tujuan rekreasi, memperluas pengetahuan/pengalaman dalam perjalanan.
7. **Villa** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan bagi umum yang merupakan rumah-rumah pribadi yang khusus disewakan kepada wisatawan berikut fasilitasnya dan dikelola sendiri oleh pemiliknya.
8. **Jasa Akomodasi Lainnya** adalah usaha yang menggunakan seluruh atau sebagian dari bangunan yang khusus disediakan, dimana setiap orang dapat menginap tanpa makan (tidak ada restoran) tetapi memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Usaha akomodasi yang tidak dapat digolongkan sebagai hotel atau losmen seperti wisma, pondok, motel, hostel, bungalow, cottage, dan sejenisnya.

- 9. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)** adalah jumlah kamar yang telah disewakan/dihuni dibandingkan dengan jumlah kamar yang tersedia di hotel tersebut.
- 10. Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT)** adalah jumlah tempat tidur hotel yang telah disewakan/digunakan dibandingkan dengan jumlah tempat tidur yang tersedia di hotel itu.
- 11. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu domestik.
- a. Rata-rata lamanya tamu asing menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi banyaknya tamu asing yang menginap
 - b. Rata-rata lamanya tamu dalam negeri menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu dalam negeri dibagi dengan banyaknya tamu dalam negeri yang menginap.
- 12. Wisatawan Mancanegara** adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara diluar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang

dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari 12 (dua belas) bulan (United Nation World Tourism Organization (UNWTO)).

13. Wisatawan Domestik adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritorial suatu negara, dalam hal ini adalah Indonesia, dengan lama perjalanan kurang dari 6 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja), dengan mengunjungi objek wisata komersial, dan atau menginap di akomodasi komersial, dan atau jarak perjalanan lebih besar atau sama dengan 100 (seratus) kilometer pergi-pulang.

BAB 3

METODOLOGI



BAB III

METODOLOGI

Unit penelitian dalam survei jasa usaha akomodasi/hotel (VHTS) adalah usaha atau perusahaan penyediaan akomodasi yang berada di Kabupaten Klungkung. Respondennya adalah Hotel Bintang dan Hotel non bintang. Pembagian klasifikasi hotel bintang didasarkan pada pengelompokan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2015, sedangkan pembagian klasifikasi hotel non bintang berdasarkan jumlah kamar yang tersedia. Hotel dengan klasifikasi bintang dilakukan pencacahan secara keseluruhan (sensus), sedangkan hotel non bintang dilakukan pencacahan secara sampel survei. KBLI masuk cakupan sampel VHTS 2023 adalah sebagai berikut:

Jenis Kegiatan	KBLI	Deskripsi
(1)	(2)	(3)
Hotel Bintang	55111	Hotel Bintang Lima
	55112	Hotel Bintang Empat
	55113	Hotel Bintang Tiga
	55114	Hotel Bintang Dua
	55115	Hotel Bintang Satu
Hotel Non Bintang	55120	Melati 1
	Hotel Melati	Jumlah Kamar < 10
	55130	Melati 2

Jenis Kegiatan	KBLI	Deskripsi
(1)	(2)	(3)
	Pondok Wisata (Home Stay)	Jumlah Kamar 10-24
	55191 Penginapan Remaja (Youth Hostel)	Melati 3 Jumlah Kamar 25-40
		Melati 4 Jumlah Kamar > 40

BAB 4

ULASAN SINGKAT



<https://klunglingkab.bps.go.id>

BAB IV

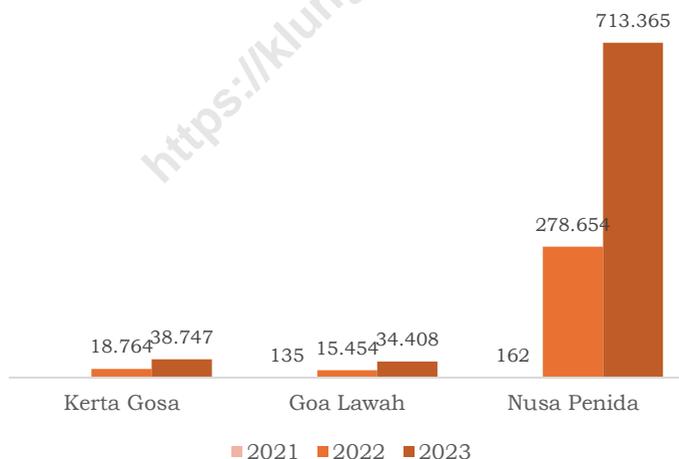
ULASAN SINGKAT

4.1 Perkembangan Pariwisata

Kombinasi wisata budaya dan wisata alam di Kabupaten Klungkung saat ini dapat diandalkan sebagai penghasil devisa dan penggerak roda ekonomi. Namun perlu diperhatikan juga dalam menjalankan pariwisata harus tetap menjalankan konsep dalam menjaga keseimbangan yang berlandaskan Tri Hita Karana yaitu menjaga hubungan yang harmonis antara manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia, serta manusia dengan lingkungan. Mengimplementasikan konsep Tri Hita Karana merupakan jaminan keberlangsungan pengembangan pariwisata secara berkelanjutan. Selain itu, menggali potensi objek wisata merupakan tantangan tersendiri, baik itu objek wisata baru maupun pengembangan objek wisata yang sudah berjalan.

Pengembangan objek wisata membutuhkan konektivitas sampai ke tujuan wisata. Jumlah penyeberangan dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, transportasi darat yang cukup dan nyaman, serta jalur-jalur lainnya harus terhubung dengan baik. Kebersihan dan keamanan juga harus menjadi perhatian sehingga memberikan kesan yang baik bagi para wisatawan, sehingga mereka tidak hanya datang untuk sekali waktu saja, tetapi juga harapannya berkunjung kembali di waktu yang akan datang.

Luas wilayah Kabupaten Klungkung sebesar 315 km², merupakan kabupaten/kota terkecil kedua setelah Kota Denpasar di Provinsi Bali. Uniknya, dari total luas wilayah Kabupaten Klungkung tersebut, sebagian besar wilayahnya berada di wilayah kepulauan Nusa Penida. Hal ini menyebabkan Kabupaten Klungkung memiliki garis pantai yang cukup panjang yaitu 113 km. Garis pantai ini tentu menambah kesan tropis wilayah Kabupaten Klungkung. Keindahan pantai, keindahan pemandangan bawah laut serta keindahan *landscape* wilayah di Kabupaten Klungkung menjadi daya tarik bagi para wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Klungkung.



Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Klungkung

Gambar 4.1. Kunjungan Wisatawan Domestik dan Wisatawan Mancanegara ke Beberapa Objek Wisata di Kabupaten Klungkung, 2021-2023

Selama tahun 2023 pariwisata Kabupaten Klungkung mengalami perkembangan yang cukup pesat. Berdasarkan data Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Klungkung terdapat tiga objek wisata yang paling populer di Kabupaten Klungkung, yaitu Kerta Gosa, Goa Lawah, dan Kawasan Nusa Penida. Jika dibandingkan dengan tahun 2022, jumlah kunjungan ketiga objek wisata tersebut pada tahun 2023 secara keseluruhan mencapai dua kali lipat. Pada tahun 2023 Kawasan Nusa Penida menjadi objek wisata paling populer di Kabupaten Klungkung dengan jumlah kunjungan sebanyak 713.365 wisatawan baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara (Gambar 4.1). Hal tersebut ditunjukkan oleh meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan di Kawasan Nusa Penida hingga melebihi 150 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Keindahan pantai, keindahan pemandangan bawah laut serta keindahan *landscape* wilayah di Kawasan Nusa Penida menjadi daya tarik bagi para wisatawan untuk berkunjung. Berdasarkan Keputusan Bupati Klungkung Nomor 287/19/HK/2022 tentang Perubahan Atas Keputusan Bupati Nomor 403/19/HK/2019 tentang Penetapan Daya Tarik Wisata di Kawasan Nusa Penida Kabupaten Klungkung terdapat 60 daya tarik wisata yang tersedia di Kawasan Nusa Penida. Dilihat menurut jenis wisatanya, 91,67 persen wisata di Kawasan Nusa Penida adalah wisata alam dan sisanya 8,33 persen merupakan wisata budaya. Sehingga tujuan utama kunjungan wisata di Kawasan Nusa Penida adalah untuk

menikmati keindahan alam dan keindahan ekosistem bawah lautnya.

Selain pemandangan alam yang indah, wilayah Kabupaten Klungkung dulunya merupakan salah satu tempat kerajaan tertua di Bali, yaitu Kerajaan Gelgel yang selanjutnya berpindah ke Kerajaan Klungkung. Kerajaan Klungkung bahkan merupakan pusat kerajaan-kerajaan yang ada di Bali, Salah satu objek wisata yang merupakan peninggalan sejarah pada masa kejayaan Kerajaan Klungkung adalah Kerta Gosa yang merupakan istana kerajaan Klungkung. Hal ini menyebabkan wisata sejarah juga menjadi daya tarik lain bagi Kabupaten Klungkung. Pengembangan wisata budaya dan sejarah, selain sebagai penunjang aktivitas pariwisata juga dapat digunakan sebagai media dalam melestarikan budaya dan pengingat sejarah masa lalu.

Kerta Gosa dan Goa Lawah menjadi wisata populer kedua dan ketiga di Kabupaten Klungkung setelah kawasan Nusa Penida. Pada tahun 2023 jumlah kunjungan wisatawan di Kerta Gosa mencapai 38.747 orang, sedangkan Goa Lawah mencapai 34.408 orang. Jumlah kunjungan wisatawan pada objek wisata Kerta Gosa dan Goa Lawah meningkat sebanyak dua kali lipat selama tahun 2023 apabila dibandingkan dengan tahun 2022. Selain ditujukan sebagai wisata budaya dan sejarah, Kerta Gosa juga dimanfaatkan wisatawan sebagai tempat pengambilan foto/video *prewedding* dan syuting film/video pendek untuk pendidikan. Berdasarkan komposisi

asal wisatawan yang berkunjung di objek wisata Kerta Gosa dan Goa Lawah didominasi oleh wisatawan mancanegara, yaitu sebesar 92 persen dan 95,81 persen. Hal tersebut menjadi salah satu bukti bahwa unsur kebudayaan Bali menjadi daya tarik wisata unggulan Provinsi Bali di mata wisatawan mancanegara.

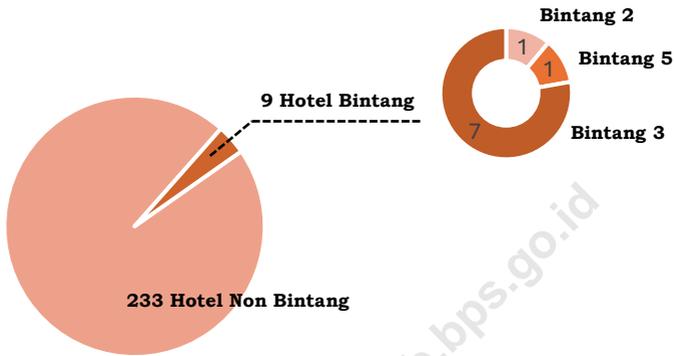
4.2 Jasa Akomodasi

Selain konektivitas dan akses yang baik, ketersediaan akomodasi yang memadai juga perlu diperhatikan untuk menunjang perkembangan kepariwisataan. Akomodasi yang baik dan nyaman merupakan bagian penting sebagai fondasi pembentukan citra yang baik dan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi para wisatawan yang berkunjung. Tersedianya penunjang pariwisata yang berkualitas dengan harga yang kompetitif tentu menjadi harapan setiap pengunjung. Pengalaman positif ini akan menjadi pemicu mereka untuk datang kembali dan bercerita kepada orang-orang yang dikenalnya. Dengan demikian pengalaman berwisata yang baik akan menjadi ajang promosi yang baik pula bagi wisata suatu daerah.

Perkembangan objek wisata dan akomodasi hotel/penginapan membutuhkan sarana prasarana yang memadai yaitu jumlah penyeberangan dengan kuantitas dan kualitas yang mencukupi, transportasi darat yang cukup dan

nyaman, serta jalur-jalur lainnya harus terhubung dengan baik. Saat ini akses menuju kawasan Nusa Penida dapat melalui Pelabuhan Kusamba di Kabupaten Klungkung, Pelabuhan Sanur di Kota Denpasar, dan Pelabuhan Padang Bai di Kabupaten Karangasem. Akses yang mudah dan transportasi laut yang lancar menjadi salah satu faktor penunjang perkembangan pariwisata di wilayah tersebut. Selain itu, kebersihan dan keamanan juga harus menjadi perhatian untuk memberikan kesan baik bagi para wisatawan dengan harapan memunculkan perasaan untuk berkunjung kembali di waktu yang akan datang.

Akomodasi hotel/penginapan di Kabupaten Klungkung mengelompok di Desa Jungutbatu dan Desa Lembongan yang berada di Pulau Lembongan dan Pulau Ceningan. Wilayah tersebut merupakan cikal bakal perkembangan pariwisata di Kabupaten Klungkung, khususnya di kawasan Nusa Penida. Pada tahun 2023 jumlah hotel/penginapan di Kabupaten Klungkung adalah 242 hotel/penginapan. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya secara keseluruhan mengalami penurunan sebesar 27,55 persen atau berkurang sebanyak 92 hotel/penginapan.



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung, Survei Hotel Tahunan (VHTL)

Gambar 4.2. Jumlah Hotel Berdasarkan Klasifikasinya di Kabupaten Klungkung, 2023

Berdasarkan klasifikasi hotel, hotel di Kabupaten Klungkung sebagian besar merupakan hotel non bintang (Gambar 4.2). Pada tahun 2023 tercatat bahwa jumlah hotel bintang sebanyak 9 hotel atau sebesar 3,72 persen. Sedangkan hotel non bintang mencapai 233 hotel atau sebesar 96,28 persen dari total keseluruhan hotel yang ada di Kabupaten Klungkung. Namun, apabila dibandingkan dengan tahun 2022 jumlah hotel non bintang di Kabupaten Klungkung pada tahun 2023 mengalami penurunan. Penurunan tersebut disebabkan oleh penurunan kunjungan ke Kawasan Nusa Penida akibat pandemi Covid19. Pemilik usaha lebih memilih untuk menghentikan sementara operasionalnya maupun menutup usahanya secara permanen. Adapun keputusan pemilik usaha

untuk menutup usahanya baik sementara maupun permanen, salah satunya disebabkan oleh kondisi permodalan yang dimiliki tidak stabil saat pandemi Covid19.



Sumber: BPS Kabupaten Klungkung, Survei Hotel Tahunan (VHTL)

Gambar 4.3. Persentase Banyaknya Kamar yang Tersedia di Kabupaten Klungkung Berdasarkan Klasifikasi Hotel (Persen), 2021-2023

Berdasarkan jumlah kamar secara keseluruhan pada usaha akomodasi di kabupaten Klungkung tercatat sebanyak 2.211 kamar pada tahun 2023. Perkembangan jumlah kamar hotel selama tiga tahun terakhir tercatat bahwa pada tahun 2023 jumlah kamar hotel menurun sebesar 21,32 persen atau berkurang sekitar 599 kamar hotel. Hal tersebut sejalan

dengan penurunan jumlah hotel non bintang pada tahun 2023. Berdasarkan kategori hotel, jumlah kamar hotel di Kabupaten Klungkung pada tahun 2023 yaitu 313 kamar pada hotel bintang (14,13 persen) dan 1.898 kamar pada hotel non bintang (85,84 persen). Gambar 4.3 juga menunjukkan bahwa jumlah kamar pada hotel bintang meningkat berturut-turut selama dua tahun terakhir dengan peningkatan rata-rata 1,6 persen setiap tahunnya.

4.3 Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menggambarkan produktivitas jasa akomodasi adalah Tingkat Penghunian Kamar (TPK). TPK merupakan perbandingan antara banyaknya malam kamar yang terpakai dengan banyaknya malam kamar yang tersedia pada jasa akomodasi. Semakin tinggi nilai TPK (mendekati 100 persen) mengindikasikan bahwa sebagian besar atau hampir seluruh kamar yang tersedia laku terjual, sedangkan semakin rendah nilai TPK (mendekati 0,0 persen) mengindikasikan bahwa sebagian besar atau hampir seluruh kamar tidak laku terjual. Selain itu, angka tersebut juga menunjukkan apakah akomodasi hotel di suatu daerah diminati oleh wisatawan.



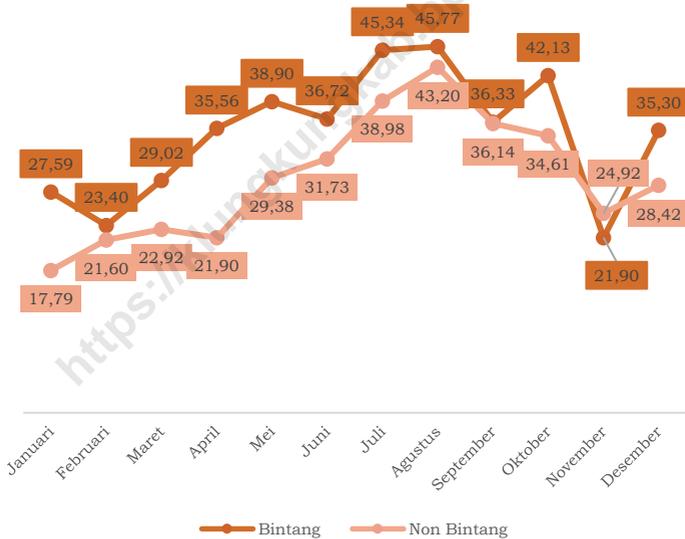
Sumber: BPS Kabupaten Klungkung, Survei Hotel Tahunan (VHTL)

Gambar 4.4. TPK Hotel Tahunan Kabupaten Klungkung, 2021-2023

Pada tahun 2023 TPK hotel di Kabupaten Klungkung secara keseluruhan tercatat sebesar 30,7 persen (Gambar 4.4). Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, TPK hotel Kabupaten Klungkung tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 14,89 persen. Selama tiga tahun terakhir nilai TPK tahun 2023 merupakan nilai terbesar setelah pandemi Covid19. Kemudian, apabila dilihat berdasarkan klasifikasi hotelnya, pada tahun 2023 keduanya mengalami peningkatan, namun hotel bintang memiliki nilai TPK lebih tinggi dibandingkan hotel non bintang.

TPK hotel bintang pada tahun 2023 tercatat sebesar 34,95 persen, meningkat sebesar 18,92 persen dibandingkan

tahun 2022. Sementara itu, TPK hotel non bintang pada tahun 2023 tercatat sebesar 29,02 persen, meningkat sebesar 24,62 persen dibandingkan tahun 2022. Walaupun hotel bintang memiliki TPK lebih tinggi, namun apabila dilihat berdasarkan peningkatan nilai TPK dibandingkan tahun sebelumnya, TPK hotel non bintang memiliki peningkatan lebih besar dibandingkan peningkatan TPK hotel bintang pada tahun 2023.



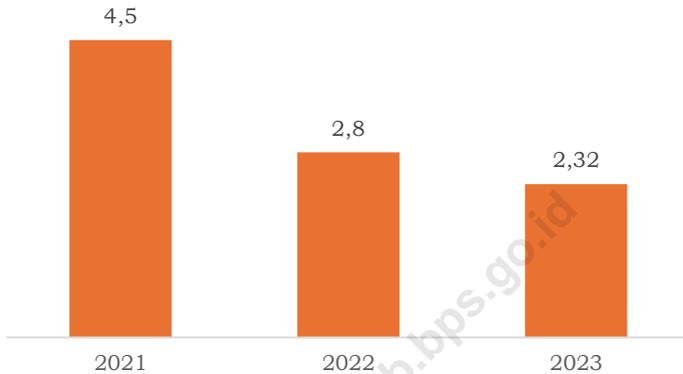
Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 4.5. Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Kabupaten Klungkung Berdasarkan Klasifikasi Hotel per Bulan (persen), 2023

Pada umumnya TPK jasa akomodasi relatif berfluktuasi setiap bulannya. Hal tersebut tergantung pada musim liburan wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan selama tahun 2023 berdampak juga pada peningkatan tingkat penghunian kamar. Berdasarkan perkembangan nilai TPK per bulan, pada tahun 2023 TPK hotel bintang memiliki tren yang lebih tinggi dibandingkan dengan TPK hotel non bintang. Secara umum TPK hotel bintang maupun non bintang memiliki tren meningkat pada periode Januari sampai Agustus 2023 dengan peningkatan tertinggi terjadi pada bulan Agustus 2023, yaitu 45,77 persen untuk hotel bintang dan 43,20 persen untuk hotel non bintang.

4.4 Rata-Rata Lama Tamu Menginap (RLM)

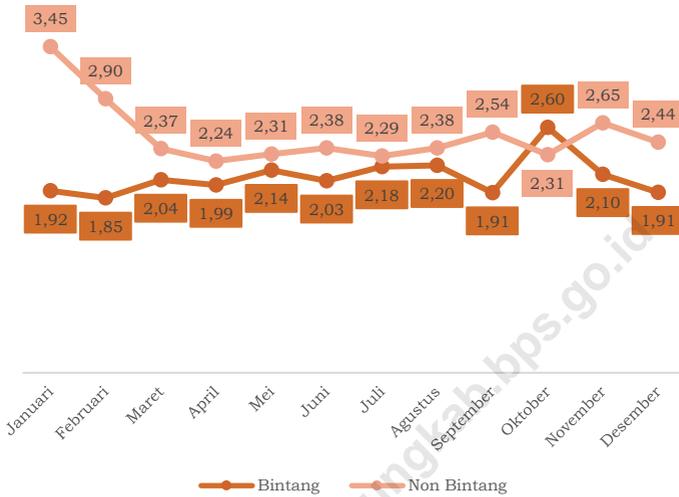
Salah satu indikator lain yang dapat mengukur produktivitas jasa akomodasi selain tingkat penghunian kamar adalah Rata-Rata Lama Menginap (RLM). RLM dapat digunakan untuk mengetahui berapa lama seorang tamu menginap dalam suatu usaha hotel/akomodasi pada suatu waktu tertentu. Indikator tersebut dihitung dengan membandingkan malam tempat tidur yang digunakan dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Semakin tinggi nilai RLM maka semakin lama seorang tamu menginap pada usaha jasa akomodasi tersebut.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 4.6. RLM Tahunan Kabupaten Klungkung, 2021-2023

Berdasarkan tren RLM tahunan, dalam tiga tahun terakhir RLM di Kabupaten Klungkung cenderung menurun (Gambar 4.6). RLM RLM total tahun 2023 adalah 2,32 hari, artinya tamu yang datang dan menginap sekitar 2 hingga 3 hari di Kabupaten Klungkung. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, RLM tahun 2023 menurun sebesar 17,14 persen, namun masih dalam rentang RLM yang sama yaitu 2 hingga 3 hari.



Sumber: Badan Pusat Statistik

Gambar 4.7. Perkembangan Rata-Rata Lama Menginap (RLM) Kabupaten Klungkung Berdasarkan Klasifikasi Hotel per Bulan (Hari), 2023

RLM bulanan hotel non bintang memiliki pola tren yang menurun selama tahun 2023. Apabila tren RLM hotel non bintang dibandingkan dengan tren RLM hotel bintang, maka tren RLM hotel non bintang lebih tinggi walaupun rata-rata RLM keduanya sama yaitu sekitar 2 hingga 3 hari. RLM hotel non bintang tertinggi tercatat pada bulan Januari 2023 sedangkan RLM hotel non bintang terendah tercatat pada bulan Oktober 2023. RLM bulanan hotel bintang memiliki nilai yang relatif fluktuatif, dengan RLM tertinggi pada Oktober 2023 yang mencapai 2,60 hari dan RLM terendah terjadi pada bulan September dan Desember yaitu sebesar 1,91 persen.

BAB 5

DAFTAR PUSTAKA



BAB V

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 2023. Tingkat Penghunian Kamar Hotel 2022. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2024. Provinsi Bali Dalam Angka 2024. Denpasar: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. 2023. Tingkat Penghunian Kamar Akomodasi Provinsi Bali 2022. Denpasar: Badan Pusat Statistik Provinsi Bali.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung. 2024. Kabupaten Klungkung Dalam Angka 2024. Semarang: Badan Pusat Kabupaten Klungkung.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung. 2023. Statistik Hotel dan Tingkat Penghunian Kamar Hotel 2022. Semarang: Badan Pusat Statistik Kabupaten Klungkung.

<https://klungkungkab.bps.go.id>

LAMPIRAN



Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kerta Gosa/ City
Tour, 2023

Bulan	Wisatawan mancanegara		Wisatawan nusantara		Prewedding		Film/Video
	Dewasa	Anak	Dewasa	Anak	Wisman	Wisnus	Pendidikan
Januari	1.040	12	132	9	0	6	0
Pebruari	1.502	23	67	4	0	7	0
Maret	1.958	27	151	63	0	4	0
April	2.198	84	149	5	0	5	0
Mei	2.987	31	122	203	1	1	0
Juni	3.033	29	259	374	1	3	0
Juli	4.165	198	271	13	0	4	0
Agustus	5.581	245	129	6	0	3	1
September	4.872	15	213	1	1	8	0
Oktober	3.968	50	108	3	0	5	1
November	2.200	12	198	0	0	2	0
Desember	1.401	37	250	18	0	5	0
Total	34.905	763	2.049	699	3	53	2

Tabel 2. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Goa Lawah, 2023

Bulan	Wisatawan Mancanegara		Wisatawan Nusantara	
	Dewasa	Anak	Dewasa	Anak
Januari	1.327	1	127	0
Pebruari	1.524	2	89	0
Maret	1.920	7	75	0
April	2.590	21	266	0
Mei	2.939	6	85	22
Juni	2.959	2	155	1
Juli	4.002	17	119	0
Agustus	4.079	2	89	0
September	4.248	2	96	0
Oktober	3.606	12	58	0
November	2.213	0	56	0
Desember	1.484	5	198	4
Total	32.891	77	1.413	27

Tabel 3. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kawasan Nusa Penida, 2023

Bulan	Pos Retribusi		Cruises & Fastboat	
	Dewasa	Anak	Dewasa	Anak
Januari	24.450	0	904	328
Pebruari	28.701	77	723	471
Maret	32.179	225	951	333
April	56.216	526	686	299
Mei	58.649	251	880	623
Juni	62.283	283	662	316
Juli	64.458	1.126	1066	698
Agustus	64.126	1.138	1186	562
September	63.046	247	520	274
Oktober	83.794	724	722	140
November	70.425	435	653	384
Desember	85.605	823	804	363
Total	693.932	5.855	9.150	4.428

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN KLUNGKUNG**

Jl. Raya Besakih, Desa Akah, Kecamatan Klungkung 80751

Tlp. (0366) 21180, Fax. (0366) 24242

Homepage: <https://klungkungkab.bps.go.id> E-mail:

bps5105@bps.go.id

